

**ANALISIS KETERPAKAIAN TERBITAN PEMERINTAH
OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
DINAS SYARIAT ISLAM ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MOULIDIA

NIM. 170503136

**Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan S1- Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disusun oleh :

MOULIDIA

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 170503136

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Suraiya, M. Pd

NIP: 197511022003122002



Cut Putroe Yuliana, M. IP

NIP: 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Selasa/ 14 Januari 2019

Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Drs. Syukrinur A Gani, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

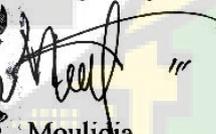
Nama : Moulidia
NIM : 170503136
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka di Perpustakaan dinas Syariat Islam Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 Januari 2020

Yang menyatakan


Moulidia



جامعة الرانيري

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh”**.

Selawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini sebagai salah satu tugas yang harus penulis selesaikan guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penyelesaian karya tulis ini penulis mendapat banyak kesulitan, baik dalam penulisan maupun dalam pengumpulan data- data. Namun demikian, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama dalam pengarahan penulisan dan pengumpulan data – data yang diperlukan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda, ibunda, kakanda dan adinda serta seluruh keluarga yang telah memberi bekal, baik moril maupun materil serta dorongan sehingga terselesainya studi penulis dengan ilmu yang bermanfaat dan terpelajar.
2. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh.

3. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku ketua program studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Suraiya, M. Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M. IP selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan pengarahan secara tulus ikhlas dari awal hingga penulisan karya tulis ini selesai.
5. Kepada penguji Ibu Nurhayati dan Pak Syukri, serta Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah mendidik dan membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswi hingga selesainya penulisan karya tulis ini.
6. Seluruh sahabat- sahabat/ rekan – rekan UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah semuanya diserahkan, dengan harapan Semoga saja kertas karya ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih bantuan dari semua pihak mendapat balasan yang setimpal darinya. Amin Yarabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 30 Desember 2019

Moulidia, A. Md

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Keterpakaian Koleksi	14
1. Pengertian Keterpakaan Koleksi	14
2. Metode Keterpakaian Koleksi	17
C. Terbitan Pemerintah	19
1. Pengertian Terbitan Pemerintah	19
2. Tujuan dan Manfaat Terbitan Pemerintah.....	22
3. Jenis-Jenis Terbitan Pemerintah.....	25
D. Perpustakaan Khusus Dinas Syariat Islam Aceh.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Kredibilitas Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	35
2. Dokumentasi.....	36
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran umum Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh	38
1. Profil Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh	38
2. Struktur Organisasi Dinas Syariat Islam Aceh.....	39
3. Terbitan Pemerintah Yang Diterbitkan Dinas Syariat Islam Aceh.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Program Studi Ilmu
Perpustakaan
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Dinas Syariat
Islam Aceh
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterpakaian terbitan pemerintah oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah pemustaka sebanyak 3 orang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka. Keterpakaian terbitan pemerintah dilihat dari data peminjaman dan membaca di tempat. Adapun terbitan pemerintah yang diterbitkan tahun 2018-2019 adalah Undang-Undang, Syariat Islam Di Aceh, Modul pembinaan Syariat Islam Bagi Siswa Baru SLTA, Hukum Pidana Islam, Busana Islami Di Nanggroe Syariat, Pedoman Pelaksanaan Syariat Islam, Sekilas Syariat Islam Di Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hanya koleksi undang-undang/qanun yang dimanfaatkan oleh pemustaka, sementara sisanya masih belum dimanfaatkan secara optimal. Adapun saran untuk perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh selain mempertahankan terbitan juga meningkatkan terbitan-terbitan pemerintah lainnya maupun terbitan koleksi Islam lainnya agar pemustaka lebih memanfaatkannya, juga mempromosikan terbitan-terbitan pemerintahnya agar pemustaka tahu bahwa Dinas Syariat Islam Aceh memiliki perpustakaan dengan terbitan-terbitan pemerintahnya yang bermanfaat untuk pemustaka.

Kata Kunci: Keterpakaian Terbitan Pemerintah, Pemustaka



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi yang tidak bisa diabaikan di perpustakaan adalah terbitan pemerintah. Terbitan pemerintah sebagaimana menurut undang-undang Nomor 43 pasal 12 ayat 3 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa bahan perpustakaan berdasarkan peraturan pemerintah, perundang-undangan disimpan sebagai koleksi khusus perpustakaan nasional. Selanjutnya ayat 4 menyatakan koleksi khusus sebagaimana dimaksud pada ayat 3 digunakan secara terbatas.¹

Menurut Lasa HS, terbitan pemerintah merupakan terbitan yang berasal dan atau dikeluarkan oleh suatu atau dibiayai dan atas otoritas pemerintah. Publikasi ini diterbitkan oleh badan pemerintah atau penerbit swasta yang ditunjuk oleh pemerintah. Terbitan ini biasanya menyajikan kegiatan pemerintah yang perlu diketahui masyarakat seperti pemilihan umum, sensus penduduk, perpajakan dan lain-lain.² Menurut Wiji Suwarno, terbitan pemerintah adalah suatu jenis terbitan yang termasuk sebagai bahan rujukan yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah melalui lembaga resmi yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah pemerintahan atau masalah-masalah untuk kepentingan umum.³

¹Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 tahun 2007), (Jakarta:Asa Mandiri, 2007), hal.8.

²Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 339.

³Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 66.

Dengan demikian, terbitan pemerintah adalah terbitan yang diterbitkan oleh suatu instansi atau lembaga pemerintah yang berhubungan dengan visi dan misi dari instansi atau lembaga pemerintah tersebut. Dalam hal ini, terbitan pemerintah dapat dikatakan suatu penghubung antara instansi dengan masyarakat mengenai kebijakan pemerintah, informasi-informasi atau peraturan-peraturan dari lembaga pemerintahan tersebut.

Selanjutnya tujuan dari terbitan pemerintah yaitu untuk membina sikap mental dan sikap hidup manusia yang berdasarkan Pancasila, baik sebagai perorangan maupun sebagai bangsa. Dengan tujuan tersebut pemerintah harus berfungsi sebagai sarana untuk merangsang motivasi, keikutsertaan dan keterbitan diri dalam kegiatan pembangunan demi tercapainya cita-cita masyarakat dan bangsa. Selanjutnya, terbitan pemerintah berfungsi juga untuk mengamankan kebijakan pemerintah di forum nasional dan internasional serta membina dan memupuk saling pengertian dan persahabatan antar bangsa.⁴

Berdasarkan dari uraian diatas, terbitan pemerintah di keluarkan oleh suatu instansi yang sesuai dengan visi dan misinya yang disimpan dalam perpustakaan instansi tersebut. Perpustakaan yang dibawah instansi disebut perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan sebuah perpustakaan yang berada di ruanglingkup instansi tersebut. Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan khusus

⁴Aswar, *Analisis Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng*, (Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017), Diakses Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id>ASWAR, hal. 2.

merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.⁵

Perpustakaan khusus yang penulis maksud disini merupakan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh adalah sebuah perpustakaan yang berlingkup di kantor Dinas Syariat Islam Aceh yang mengutamakan tentang syariat dan kearifan lokal yang ada di Aceh. Dari hasil wawancara dengan koordinator perpustakaan, terbitan-terbitannya yang disedia sesuai dengan visi dan misi dari instansinya. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh menyediakan terbitan-terbitan dari Dinas tersebut seperti terbitan kearifan lokal, syariat islam, syiar islam, dakwah, qanun-qanun dalam hukum islam dan lain-lain. Adapun terbitan pemerintah yang ada di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh adalah undang-undang atau qanun.⁶

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh menerbitkan terbitan sendiri yang berkaiatan dengan program-program di Dinas Syariat Islam Aceh seperti program hukum, DAI dan lain-lain. Terbitan pemerintah di terbitkan dalam jumlah banyak, saat ini perpustakaan dinas Syariat Islam Aceh sudah memiliki total koleksi sebanyak 1. 897 judul buku/ 5000 eksamplar. Adapun jumlah koleksi terbitan pemerintah yang diterbitkan Dinas Syariat Isalm Aceh sebanyak 1132 koleksi. Terbitan pemerintah tersebut didapatkan dari keputusan pemerintah daerah tersebut. Dari hasil wawancara dengan koordinator perpustakaan, terbitan pemerintah setiap tahun ada di terbitkan, baik di perbanyak kembali maupun

⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 49.

⁶Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pukul 10.00wib, pada tanggal 02 Juli 2019.

terbitan baru. Adapun pemanfaatannya dilakukan pemustaka untuk penelitian maupun tugas kuliah dari perguruan tinggi.⁷ Adapun, dari data dokumentasi diketahui terkadang dalam sehari tidak dimanfaatkan sama sekali terbitan pemerintah tersebut.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang **“Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

Bagaimana keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

⁷Wawancara dengan Yusnidar Koordinator Perpustakaan.....pukul 10.00wib, pada tanggal 04 Juli 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh agar menjadi dasar dalam hal keterpakain terbitan-terbitannya, salah satunya terbitan pemerintah.
- b. Memperkaya khazanah pembahasan dalam ilmu perpustakaan khususnya mengenai keterpakaiian terbitan pemerintah.
- c. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam hal terbitan pemerintah.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh dalam menyediakan terbitan-terbitannya dalam menarik minat pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang mengangkat topik yang serupa dan aspek yang berbeda dalam penelitian ini.
- c. Kepala perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh dapat mengembangkan lagi koleksi terbitan pemerintah lebih luas lagi yang sesuai kebutuhan pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul “Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas syariat Islam Aceh. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan yaitu:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).⁸ Selanjutnya, menurut Lasa Hs, analisis dapat diartikan dengan pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).⁹ Adapun menurut Harahap, analisis adalah pemecahan atau penguraian suatu unit menjadi beberapa unit terkecil.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan analisis merupakan penguraian suatu kegiatan secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya secara menyeluruh.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Ke Empat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 58.

⁹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 22.

¹⁰ Harahap, diakses melalui dosenpendidikan.co.id-analisis, pada tanggal 20 Januari 2020.

2. Keterpakaian Koleksi

Keterpakaian berasal dari kata pakai yang artinya mengenakan, mempergunakan.¹¹ Adapun menurut UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, pengertian koleksi merupakan semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹² Sedangkan keterpakaian koleksi perpustakaan merupakan mempergunakan koleksi milik perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan.¹³ Keterpakaian koleksi adalah proses pendayagunaan koleksi sebagai sumber dan jasa informasi yang terdapat di perpustakaan tersebut.¹⁴ Selanjutnya pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berarti membaca koleksi di ruang baca perpustakaan dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan.¹⁵

Dengan demikian, keterpakaian koleksi adalah memanfaatkan koleksi-koleksi di perpustakaan untuk kebutuhan pemustaka tersebut. Adapun cara memanfaatkan koleksi tersebut dengan membaca di tempat, memfotokopi, mencatat dan meminjamnya.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 1000.

¹² Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia: *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hal. 20.

¹³ Feizar Noor Wicaksono, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Layanan Sirkulasi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Banjarnegara : Berdasarkan Data Statistik Peminjaman Tahun 2012-2014*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2015), diakses melalui digilib.uin-suka.ac.id>09140119_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA pada tanggal 17 uli 2019, hal. 38.

¹⁴ Harianto, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016*, (Makassar: universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hal. 9. Skripsi. Diakses Repository.uin-alauddin.ac.id>Harianto. Pada tanggal 03 Juli 2019.

¹⁵ Achmad Martua, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI Dalam Penulisan Skripsi*, Skripsi. Diakses tanggal 17 juli 2019.

3. Terbitan Pemerintah

Menurut Lasa HS, terbitan pemerintah merupakan terbitan yang dikeluarkan oleh suatu atau dibiayai dan atas otoritas pemerintah. Publikasi ini diterbitkan oleh badan pemerintah atau penerbit swasta yang ditunjuk oleh pemerintah.¹⁶ Menurut Sulistyio Basuki, terbitan pemerintah adalah semua jenis penerbitan berkala dan insidental, baik yang bersifat umum maupun khusus, diselenggarakan oleh pemerintah dan dibiayai dengan anggaran negara, sebagai sarana penerangan, pendidikan dan kebudayaan bagi masyarakat di dalam dan luar negeri.¹⁷ Menurut Karmidi Martoatmojo, terbitan pemerintah adalah buku-buku yang diterbitkan pemerintah sebagai buku-buku rujukan yang sangat informatif.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa, terbitan pemerintah adalah terbitan-terbitan yang diterbitkan oleh pemerintah dan dibiayai oleh pemerintah tersebut. Adapun berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran negara, himpunan peraturan negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi, dan sebagainya juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau pengajar yang menyiapkan dalam pembelajarannya.

¹⁶Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 339.

¹⁷Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 261.

¹⁸Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas terbuka, 1993), hal. 115.

4. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh merupakan sebuah Perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diselenggarakan untuk menunjang tugas dinas suatu instansi, atau perpustakaan yang hanya melayani masyarakat dengan latar belakang subyek tertentu.¹⁹ Perpustakaan khusus menurut UU No. 43 Tahun 2007 dalam buku Lasa HS adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain.²⁰ Adapun menurut Sulisty Basuki perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga-lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.²¹ Adapun menurut penulis perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh sebuah instansi atau lembaga yang bernaung di lingkungan tersebut sesuai dengan visi dan misi instansinya.

Pada Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh terbitan-terbitannya meliputi syariat islam, syiar, dakwah, qanun, hukum islam, kearifan lokal, undang-undnag dan lain-lain. Keterpakaian terbitan pemerintah sangat diutamakan oleh perpustakaan khusus karena setiap terbitan yang dikeluarkan menjelaskan tentang ruanglingkup instansi sehingga dapat terpakai oleh pemustaka yang

¹⁹Departemen Agama R.I., *Buku Pedoman Peprpustakaan Dinas Departemen Agama R.I.*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 4.

²⁰Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka.....*), hal. 270.

²¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 49.

membutuhkannya. Adapun perpustakaan khusus tersebut adalah perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh merupakan sebuah perpustakaan yang berada di lingkungan kantor Dinas Syariat Islam Aceh sebagai unit penunjang pada kantor dinas tersebut yang berada dibawah sub bagian umum yang mengutamakan tentang syariat dan kearifan lokal yang ada di Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, meskipun penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ifbal Rahmadhana Harahap, pada tahun 2015 membahas tentang Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di Perpustakaan Umum Kota Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan terbitan pemerintah di Perpustakaan Umum Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tabel distribusi, frekuensi dan persentase. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengguna telah memanfaatkan koleksi terbitan pemerintah namun belum optimal, informasi dari koleksi terbitan pemerintah yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, informasi koleksi terbitan pemerintah tidak dapat dipinjamkan, informasi mengenai terbitan pemerintah pada perpustakaan dapat dipublikasikan tetapi dengan mengakses koleksi terbitan pemerintah melalui database (OPAC) belum maksimal, fasilitas ruang baca tidak memberikan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan dan kebutuhan koleksi terbitan

pemerintah harus terpenuhi untuk perpustakaan agar koleksi terbitan pemerintah terus mutakhir.¹

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Aswar, pada tahun 2017 yang membahas tentang Analisis Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat Pemanfaatan Koleksi Terbitan Pemerintah di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan bantuan SPSS v 22. Berdasarkan hasil penelitiannya yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penilaian 68 responden penelitian, nilai variabel tingkat pemanfaatan koleksi referensi sebesar 6854 termasuk kategori baik dengan rentan skor (6853-1428). Nilai 6854 termasuk dalam interval baik dan mendekati sangat baik, tingkat persentase dengan nilai 96%.²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Karina Fatmala Sari dan Marlina tahun 2015, yang membahas tentang pengolahan terbitan resmi pemerintah di Perpustakaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengolahan terbitan resmi pemerintah di

¹Iffal Rahmadhana Harahap, *Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah Di Perpustakaan Umum Kota Medan*, skripsi diakses repository.usu.ac.id>cover, (medan: Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, 2015).

²Aswar, *Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Terbitan Pemerintah Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng*, Skripsi diakses repository.uin-alauddin.ac.id>aswar pada tanggal 12 september 2019.

perpustakaan dinas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi sumatera barat. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini adalah melalui observasi langsung dan wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitiannya yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pemrosesan publikasi resmi pemerintah di Perpustakaan Departemen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat belum diproses dengan baik, selanjutnya ada kendala yang dihadapi dalam pemrosesan publikasi resmi pemerintah, serta upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pemrosesan publikasi resmi pemerintah di Perpustakaan Departemen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Utara.³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai masalah koleksi terbitan pemerintah, akan tetapi masing-masing penelitian mempunyai perbedaan pada fokus penelitian, subjek dan lokasi penelitian. Adapun perbedaan, Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ifdal Rahmadhana Harahap lebih difokuskan ke pemanfaatan terbitan pemerintah dengan metode penelitian deskriptif serta tempat penelitian yang berbeda. Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Aswar lebih memfokuskan pada analisis tingkat pemanfaatan terbitan pemerintah dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan

³ Karina Fatmala Sari, Marlina, *Pengolahan Terbitan Resmi Pemerintah Di Perpustakaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat*, jurnal, diakses melalui [ejournal.unp.ac.id>viewfile](http://ejournal.unp.ac.id/viewfile), pada tanggal 15 oktober 2019.

dokumentasi. Selanjutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Karina Fatmala Sari dan Marlina, yang membahas tentang pengolahan terbitan resmi pemerintah di Perpustakaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metodenya adalah melalui observasi langsung dan wawancara dengan pustakawan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, adapun penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka. Penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui seberapa banyak keterpakaian terbitan pemerintah oleh Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Metode yang penulis gunakan tidak sama dengan kedua peneliti diatas, akan tetapi sama dengan peneliti ketiga dengan menggunakan metode kualitatif.

B. Keterpakaian Koleksi

1. Pengertian Keterpakaian Koleksi

Keterpakaian berasal dari kata pakai yang artinya mempergunakan, memanfaatkan.⁴ Adapun menurut UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007, pengertian koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁵ Lasa HS berpendapat Keterpakaian koleksi adalah banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu sumber untuk

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 1000.

⁵ Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia: *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hal. 20.

mengetahui efektivitas perpustakaan.⁶ Keterpakaian koleksi adalah proses pendayagunaan koleksi sebagai sumber dan jasa informasi yang terdapat di perpustakaan tersebut.⁷ keterpakaian koleksi adalah penggunaan seluruh buku dan literatur yang dimiliki perpustakaan.⁸

Berdasarkan uraian diatas, keterpakaian koleksi merupakan menggunakan atau memanfaatkan koleksi-koleksi di perpustakaan untuk kebutuhan pemustaka tersebut. Adapun cara memanfaatkan koleksi tersebut dengan membaca di tempat, memfotokopi, mencatat dan meminjamnya. Keterpakaian koleksi sangat penting dalam sebuah perpustakaan yang dapat dilihat dengan cara menganalisisnya agar koleksi yang disediakan dapat terpakai oleh pemustaka.

Dengan adanya analisis keterpakaian koleksi di sebuah perpustakaan, maka perpustakaan tersebut dapat melihat koleksi-koleksi yang dibutuhkan pemustaka sehingga perpustakaan tersebut dapat menyediakan informasi-informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, seperti menghimpun bahan pustaka untuk disediakan ke pemustaka agar pemustaka lebih mudah dalam mendapatkan informasinya.

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 80.

⁷ Harianto, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016*, (Makassar: universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hal. 9. Skripsi. Diakses Repository.uin-alauddin.ac.id>Harianto. Pada tanggal 03 Juli 2019.

⁸ Khairul Maslahah, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 Di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta*, (Jawa Tengah: IAIN Surakarta),hal. 7. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berlangsung di luar perpustakaan dan di dalam perpustakaan. Misalnya peminjaman koleksi melalui sirkulasi dan membaca koleksi diruang perpustakaan. Pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan untuk menunjang keberhasilan kegiatan dalam mencapai prestasi pemustaka.

Menurut Zulkarnaen, ada beberapa keterpakaian koleksi atau pemanfaatan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut:

- a. Meminjam, biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.
- b. Membaca di tempat bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca diruang perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.
- c. Mencatat informasi dari buku terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi.

- d. Memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy) dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotocopy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan.⁹

Jadi dapat disimpulkan, keterpakaian koleksi dapat dilakukan dalam berbagai metode atau cara, seperti uraian di atas yaitu dengan membaca, mencatat informasi, meminjam maupun memperbanyak dengan menggunakan jasa fotocopy maupun memfoto menggunakan *handphone* sehingga pengguna dapat memanfaatkan informasinya dengan efisien.

2. Metode Keterpakaian Koleksi

Menurut Kohn, metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa disebut dengan *Inter Librarian Loan*.¹⁰ Adapun Jain berpendapat, metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada dua metode, yaitu:

- a. Dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan.

⁹ Zulkarnaen Sani, *Pemanfaatan Koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. (dikutip dalam makalah Junaida, Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kepada pengguna, diakses melalui repository.usu.ac.id-makalah3.pdf) Diakses pada tanggal 12 september 2019 .

¹⁰ Karen C. Kohn, *Usage Based Collection Evaluation With A Curricular Focus*, Glenside: Arcadia University, 2013, (dikutip dalam skripsi Riana Sari M.S, Analisis Keterpakaian Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, Diakses melalui repository.usu.ac.id/handle/130709109.pdf pada tanggal 10 November 2019), hal, 33

- b. Metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.¹¹

Selanjutnya menurut Thompson, pengukuran konsep pemakaian/ pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas pengguna, frekuensi pengguna, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut:

- a. Intensitas penggunaan (Intensity of use)

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.

- b. Frekuensi pengguna (frequency of use)

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Pemanfaatan ini tidak hanya dari penggunaan koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

¹¹ A.K. Jain, *Sampling And Data Collection Methods For a Book-Use Study*, Chicago: The University of Chicago Press, 1969. (dikutip dalam skripsi Riana Sari M.S, Analisis Keterpakaian Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, Diakses melalui repository.usu.ac.id>handle130709109.pdf pada tanggal 10 November 2019), hal. 34.

c. Jumlah yang digunakan (diversity of software package used)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.¹²

Berdasarkan uraian di atas, metode-metode untuk keterpakaian koleksi, melihat data yang menunjukkan banyak atau tidaknya pemakaian koleksi perpustakaan ataupun pendukung layanan yang dimanfaatkan oleh pengguna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

C. Terbitan Pemerintah

1. Pengertian Terbitan Pemerintah

Menurut Aswar, terbitan pemerintah merupakan salah satu bahan rujukan umum atau referensi yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah.¹³ Menurut Wiji Suwarno, terbitan pemerintah adalah suatu jenis terbitan yang termasuk sebagai bahan rujukan yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah melalui lembaga resmi yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah pemerintahan atau masalah-masalah untuk kepentingan umum.¹⁴ Sedangkan menurut Sulistyio Basuki terbitan pemerintah adalah semua jenis penerbitan berkala dan insidental, baik

¹² Ronal L. Thompson, *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, MIS Quarterly, Vol 15 No. 1. Yang dikutip Nurul Ananda Isnaini, Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya, Skripsi, diakses melalui [Http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers). Diakses tanggal 10 November 2019.

¹³Aswar, *Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Terbitan Pemerintah Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng*, Skripsi diakses repository.uin-alauddin.ac.id>aswar pada tanggal 12 september 2019.

¹⁴Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 66.

yang bersifat umum maupun khusus, diselenggarakan oleh pemerintah dan dibiayai dengan anggaran negara, sebagai sarana penerangan, pendidikan dan kebudayaan bagi masyarakat di dalam dan luar negeri.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa, terbitan pemerintah adalah terbitan-terbitan yang diterbitkan oleh pemerintah dan dibiayai oleh pemerintah tersebut. Adapun berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran negara, himpunan peraturan negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi, dan sebagainya juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau pengajar yang menyiapkan dalam pembelajarannya.

Selanjutnya, terbitan pemerintah memiliki ciri-cirinya, Menurut Hildawati Almah, ciri-ciri umum terbitan pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Diterbitkan dalam jumlah banyak dan dibagikan secara cuma-cuma ke banyak pihak, nasional atau internasional sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi.
- b. Selain diterbitkan oleh pemerintah atau kantor pusat, pemerintah daerah atau cabang. Biasanya di pemerintahan kantor pusat ada bagian penerbitan khusus.
- c. Kebanyakan terbitan ini tidak dikenal secara umum dan hanya ditemukan di kantor-kantor resmi atau di perpustakaan besar.
- d. Terbitan jenis ini jarang dicakup dalam bibliografi.
- e. Katalog resmi terbitan pemerintah sering kurang informatif.
- f. Terbitan ini jarang di temukan di toko-toko buku pada umumnya.

¹⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 261.

- g. Buku rujukan jenis ini boleh jadi merupakan sumber informasi penting satu-satunya mengenai informasi yang dibutuhkan.¹⁶

Dalam skripsi Arina, *American library Association Glossary of library and information science* berpendapat, suatu terbitan pemerintah biasanya mempunyai ciri-ciri umum sebagai berikut:

- a. Diterbitkan dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan biaya dari pemerintah.
- b. Diterbitkan oleh Badan pemerintah/ Kantor Pusat, Pemerintah Daerah atau Kantor Cabang.
- c. Kebanyakan terbitan pemerintah tidak dikenal secara umum dan berisikan masalah pemerintahan dan masalah umum.
- d. Jenis terbitan ini sukar ditemukan di toko-toko pada umumnya.¹⁷

Serta menurut Mustofa yang dikutip Ifbal, ciri-ciri umum terbitan pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Diterbitkan dalam jumlah sangat banyak dan dibagikan secara cuma-cuma kepada banyak pihak, nasional dan internasional sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi.
- b. Selain diterbitkan oleh pemerintah atau kantor pusat, pemerintah daerah atau kantor cabang. Meskipun biasanya di pemerintahan kantor pusat bagian penerbitan khusus.

¹⁶Hildawati Almah, *Mengenal Koleksi Referensi Dan Pusat Dokumentasi Informasi*, (Makassar: Alauddin Press, 2014), hal. 171.

¹⁷ Arina Faila saufa, Terbitan Khusus: Terbitan Pemerintah, di akses melalui academia.edu, pada tanggal 05 oktober 2019.

- c. Kebanyakan terbitan ini tidak dikenal secara umum dan hanya ditemukan di kantor-kantor resmi atau di perpustakaan besar.
- d. Terbitan jenis ini jarang dicakup dalam bibliografi
- e. Katalog resmi terbitan pemerintah sering kurang informatif.
- f. Terbitan ini jarang ditemukan di toko-toko buku pada umumnya.
- g. Memungkinkan jenis rujukan satu-satunya mengenai informasi yang dibutuhkan.¹⁸

Berdasarkan ciri-ciri terbitan pemerintah diatas, maka ciri-ciri terbitan pemerintah menurut penulis adalah setiap terbitannya diterbitkan dalam jumlah banyak, terbitan tersebut dibagi-bagi secara cuma-cuma untuk masyarakat dan kebanyakan terbitan pemerintah tidak dikenal secara umum, karena terbitannya hanya disimpan dilembaga yang mengeluarkannya.

2. Tujuan dan Manfaat Terbitan Pemerintah

a. Tujuan Terbitan Pemerintah

Aswar berpendapat, tujuan dari terbitan pemerintah yaitu untuk membina sikap mental dan sikap hidup manusia yang berdasarkan pancasila, baik sebagai perorangan maupun sebagai bangsa. Dengan tujuan tersebut pemerintah harus berfungsi sebagai sarana untuk merangsang motivasi, keikutsertaan dan ketertiban diri dalam kegiatan pembangunan demi tercapainya cita-cita masyarakat dan bangsa. Selanjutnya, terbitan pemerintah berfungsi juga untuk mengamankan kebijakan pemerintah di

¹⁸ Badollahi Mustofa, Materi Pokok Bahan Rujukan Umum, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Dikutip dalam skripsi Ifbal Rahmadhana harahap, diakses melalui repository.usu.ac.id, (pada tanggal 26 Oktober 2019), hal. 13

forum Nasional dan Internasional serta membina dan memupuk saling pengertian dan persahabatan antar bangsa.¹⁹

Menurut Karina Fatmala Sari dan Marlini, tujuan terbitan pemerintah adalah untuk membina sikap mental dan sikap hidup yang berasaskan Pancasila, baik sebagai perorangan maupun sebagai bangsa dan bergairah untuk membangun.²⁰ Pendapat Eka tentang tujuan terbitan pemerintah juga seperti di atas yaitu untuk membina sikap mental dan sikap hidup yang berasaskan Pancasila, baik sebagai perorangan maupun sebagai bangsa dan bergairah untuk membangun.²¹

Berdasarkan uraian di atas, tujuan terbitan pemerintah adalah untuk membina masyarakat baik sikap hidup maupun mentalnya berdasarkan Pancasila. Dengan adanya terbitan pemerintah, masyarakat lebih mudah mengetahui tentang pemerintahan, sehingga sikap masyarakat lebih terarah misalnya dalam menilai maupun mengambil tindakan tentang pemerintahan.

b. Manfaat Terbitan Pemerintah

Manfaat dari terbitan pemerintah antara lain sebagai berikut:

Menurut Yusuf yang dikutip Karina, manfaat terbitan pemerintah yaitu sebagai bahan keterangan dan pengetahuan supaya tidak buta terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Penerbitan pemerintah merupakan salah satu penghubung antara pemerintah dan masyarakat umum mengenai suatu

¹⁹ Aswar, *Analisis Pemanfaatan Koleksi*.....hal. 2.

²⁰ Karina Fatmala Sari, Marlini, *Pengolahan Terbitan*....., diakses melalui [ejournal.unp.ac.id>viewfile](http://ejournal.unp.ac.id/viewfile), pada tanggal 15 oktober 2019.

²¹ Eka Evriza Br. Tarigan, *Koleksi Pelayanan Referensi Terbitan Pemerintah* , diakses melalui academia.edu pada tanggal 16 oktober 2019.

kebijakan.²² Selanjutnya menurut Rahmah hayati, terbitan pemerintah sangat penting kedudukannya yang bermanfaat sebagai kemajuan bagi masyarakat karena isi dari hasil terbitan merupakan data mengenai kemajuan dan kondisi kenegaraan serta kemasyarakatan yang sangat kompleks.²³

Adapun pendapat dari Karina Fatmala Sari dan Marlini, manfaat terbitan pemerintah yaitu sebagai bahan keterangan dan pengetahuan bagi masyarakat umum supaya tidak buta terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah serta sebagai sarana penerangan dan penyuluhan yang dikelola oleh pemerintah agar masyarakat menjadi tahu mengenai informasi dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa, manfaat dari terbitan pemerintah adalah sebagai salah satu sarana bagi masyarakat dalam mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah, sehingga pemerintah tidak bisa semena-mena dalam pemerintahannya. Salah satu contohnya, tentang izin perkawinan dan perceraian, pemerintah bisa mengeluarkan undang-undang tersebut.

²²Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), yang dikutip Karina Fatmala Sari, Marlini, *Pengolahan*..... Diakses melalui [ejournal.unp.ac.id>viewfile](http://ejournal.unp.ac.id/viewfile), pada tanggal 15 oktober 2019hal.299.

²³ Rahmah Hayati, Marlini, *Pemanfaatan Terbitan Pemerintah Di Kantor DPRD Sumatera Barat*, diakses melalui [ad.garda.ristekdikti.go.id.jurnal](http://ad.garda.ristekdikti.go.id/jurnal) pada tanggal 15 oktober 2019.

²⁴ Karina Fatmala Sari, Marlini, *Pengolahan*.....diakses melalui [ejournal.unp.ac.id>viewfile](http://ejournal.unp.ac.id/viewfile), pada tanggal 15 oktober 2019.

3. Jenis-Jenis Terbitan Pemerintah

Terbitan pemerintah dapat didapatkan di pemerintahan, instansi maupun lembaga. Terbitan pemerintah pada mulanya berupa bahan tercetak. Namun pada sekarang ini sudah disimpan dalam bentuk elektronik, misalnya kaset, Disket, CD-Room dan secara online di internet. Menurut Hildawati Almah, mengenai jenis terbitan pemerintah yang sesuai fungsi utama pemerintah yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

- a. Penerbit lembaga eksekutif mencakup lembaga yang menjalankan undang-undang dalam hal ini adalah pemerintah.
- b. Penerbit lembaga legislatif pada dasarnya merupakan kegiatan kongres atau dikenal sebagai parlemen di negara ini, lembaga legislatif ini adalah lembaga yang pada dasarnya berfungsi membuat undang-undang.
- c. Penerbit lembaga yudikatif, mencakup terbitan dari badan-badan peradilan, terutama keputusan dari Mahkamah Agung, seperti himpunan undang-undang dan peraturan.²⁵

Berdasarkan uraian di atas semua lembaga mempunyai terbitan masing-masing yang memiliki nilai informasi yang penting. Adapun jenis terbitan pemerintah antara lain:

- a. Undang-undang peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama presiden. Undang-undang dapat

²⁵ Hildawati Almah, *Mengenal Koleksi Referensi Dan Pusat Dokumentasi Informasi*, (Makassar: Alauddin Press, 2014), hal. 240.

dikatakan sebagai kumpulan prinsip yang mengatur kekuasaan pemerintah, hak rakyat, dan hubungan di antara keduanya.

- b. Peraturan pemerintah adalah peraturan perundang-undangan di Indonesia yang ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya.
- c. Peraturan presiden, adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh presiden.
- d. Iklan layanan masyarakat, adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum seperti sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.²⁶

Selanjutnya menurut Arina, jenis terbitan pemerintah antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang, peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama presiden. Undang-undang memiliki kedudukan sebagai aturan main bagi rakyat untuk konsolidasi posisi politik dan hukum, untuk mengatur kehidupan bersama dalam rangka mewujudkan tujuan dalam bentuk negara.
2. Peraturan Pemerintah, peraturan pemerintah adalah peraturan perundang-undangan di Indonesia yang ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya.

²⁶ Hildawati Almah, *Mengenal Koleksi ...* hal. 240.

3. Peraturan presiden, peraturan presiden adalah peraturan perundang-undangan di Indonesia yang dibuat oleh Presiden.
4. Iklan Layanan Masyarakat, iklan layanan masyarakat adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum.²⁷

Eka juga berpendapat tentang Jenis-jenis terbitan pemerintah, antara lain sebagai berikut:

1. Dilihat dari lembaga yang menerbitkannya antara lain, lembaga-lembaga resmi yang bernaung di bawah pemerintah, baik pusat maupun daerah, seperti sekretariat negara, departemen pemerintahan, dan termasuk lembaga lain yang bersifat komersial di bawah naungan pemerintah.
2. Dilihat dari segi penggunaannya, publikasi dan dokumen pemerintah bisa dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut.
 - a. Rekaman administrasi negara atau pemerintah
 - b. Dokumen penelitian para ahli termasuk sejumlah data dan statistik yang amat besar nilainya, sampai kepada masalah sains dan bisnis.
 - c. Sumber-sumber informasi yang bersifat umum.²⁸

²⁷ Arina Faila saufa, Terbitan Khusus: Terbitan Pemerintah, di akses melalui academia.edu, pada tanggal 05 oktober 2019.

²⁸ Eka Evriza Br. Tarigan, *Koleksi Pelayanan Referensi Terbitan Pemerintah* , diakses melalui academia.edu pada tanggal 16 oktober 2019.

Jadi dapat disimpulkan, jenis terbitan pemerintah merupakan suatu jenis terbitan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Jenis-jenisnya adalah undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, dan iklan layanan masyarakat. Jenis-jenis terbitan pemerintah tersebut tidak bisa diganggu gugat karena atas keputusan presiden untuk disosialisasikan ke masyarakat semua. Jadi, jenis terbitan pemerintah pada umumnya adalah empat, yaitu undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, dan iklan layanan masyarakat. Dari setiap jenis terbitan tersebut diterbitkan agar pemerintah dan masyarakat saling mengetahui seperti kebijakan pemerintah.

D. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh merupakan sebuah perpustakaan Khusus. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diselenggarakan untuk menunjang tugas dinas suatu instansi, atau perpustakaan yang hanya melayani masyarakat dengan latar belakang subyek tertentu.²⁹ Perpustakaan khusus menurut UU No. 43 Tahun 2007 dalam buku Lasa HS adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain.³⁰ Adapun menurut Sulistyio Basuki perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga-lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun

²⁹Departemen Agama R.I., *Buku Pedoman Peprpustakaan Dinas Departemen Agama R.I.*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 4.

³⁰Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka.....*), hal. 270.

perusahaan swasta.³¹ Tujuan dari perpustakaan khusus lazimnya sama yaitu membantu tugas badan induk tempat perpustakaan bernaung.³²

Berdasarkan uraian diatas, menurut penulis perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh sebuah instansi atau lembaga yang bernaung dilingkungan tersebut sesuai dengan visi dan misi instansinya.

Adapun ciri-ciri utama sebuah perpustakaan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja.
- b. Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut.
- c. Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota.
- d. Tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten, terbitan pemerintah, laporan penelitian, abstrak, atau indeks karena jenis tersebut umumnya informasi lebih mutakhir dibandingkan buku pada umumnya.
- e. Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan.³³

Jadi, dapat disimpulkan perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang bernaung di sebuah lembaga atau instansi, adapun perpustakaan khusus yang penulis maksud adalah Perpustakaan dinas Syariat Islam Aceh. Perpustakaan

³¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 49.

³² Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu*hal 50.

³³ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu*hal 49.

Dinas Syariat Islam Aceh terbitannya hasil terbitan sendiri yang sesuai dengan visi dan misi dari instansi tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

William Chang berpendapat, penelitian kualitatif adalah Penelitian yang menghimpun data-data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka, *nonnumerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Metode salah satu bentuk penelitian formatif yang menerapkan teknik tertentu untuk memperoleh jawaban yang mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran.² Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan). Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah karena data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hal. 9.

² William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 30.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, yang beralamat di jalan Teuku Nyak Arief No.221, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian mulai dari 04 November sampai 20 Desember 2019.

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penentuan fokus dalam proposal lebih berdasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).³ Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data variabel yang peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 207.

pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan 20 pemustaka yang memakai koleksi terbitan pemerintah dalam mencapai tujuannya, terbitan tersebut yang diterbitkan oleh lembaga tersebut yang sesuai dengan visi dan misi Dinas Syariat Islam Aceh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek bermakna perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya.⁵ Dengan demikian, objek penelitian dalam hal ini adalah keterpakaian terbitan pemerintah Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁶ Penelitian berasal dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi, dan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 26.

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Objek>, pada tanggal 5 November 2019.

⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 165.

dokumentasi.⁷ Adapun kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ada adalah kredibel.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan atau kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Setelah itu upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-informasi yang didapatkan di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 14.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Menurut Emzir, wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya.⁸ Sugiyono berpendapat, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Lexi juga berpendapat, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Kepala Perpustakaan, pustakawan dan 10 Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 231.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 186.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Adapun menurut Emzir, dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer.¹²

Dapat disimpulkan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumen, tulisan dan lain-lain yang digunakan sebagai bukti tercetak sebagai pelengkap. Dalam penelitian ini yang penulis telaah berupa buku peminjaman dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan analisis keterpakaian terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 240.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.....hal. 75.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.....hal. 129.

Reduksi data yang penulis lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dan memfokuskan mengenai Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan dinas Syariat Islam Aceh.

2. Model data (*Data Display*)

Suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model tersebut mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan kerja dan bagan.¹⁴

Dalam penelitian ini, penyajian data yang penulis maksud adalah menganalisis keterpakaian terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi kesimpulan

Penarikan kesimpulan/ verifikasi kesimpulan muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, dan kekuatannya.¹⁵

Jadi, penulis melakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh.

Jadi dapat disimpulkan teknik analisis data tersebut dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.....hal. 131.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.....hal. 133.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

1. Profil Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh merupakan sebuah perpustakaan yang berada di bawah naungan kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Perpustakaan tersebut didirikan pada tanggal 25 Februari 2002, bertepatan dengan pelantikan pimpinan Dinas Syariat Islam Aceh. Tetapi pada tahun 2011 perpustakaan tersebut mulai aktif saat Prof. Rusjdi Ali Muhammad menjabat sebagai kepala Dinas Syariat Islam. Pada saat perpustakaan ini sudah diresmikan, yang memiliki 5 orang pegawai satu kepala (koordinator) perpustakaan dan empat lainnya sebagai pustakawan. Dari lima pegawai tersebut tidak semuanya dari jurusan ilmu perpustakaan, akan tetapi dengan semangat yang tinggi maka resmilah perpustakaan tersebut di jalankan.

Undang-undang nomor 43 Tahun 2007 membahas tentang perpustakaan bahwa disetiap instansi pemerintahan harus mempunyai perpustakaan, maka dengan itu dibentuklah perpustakaan dinas syariat islam. Dengan adanya perpustakaan maka buku-buku yang di terbitkan oleh instansi tersebut tetap terjaga dan bisa dimanfaatkan oleh orang banyak terutama untuk pegawai dikantor tersebut dalam mengasah kembali otak atau ilmu mereka yang perlu atau bersangkutan dalam kantor tersebut. “Dulu buku hanya disimpan di lemari masing-masing bidang yang ada di

kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Dengan demikian, setelah dibentuk perpustakaan di instansi tersebut buku-buku yang terdapat di beberapa tempat dikumpulkan dan disusun dengan aturan ilmu perpustakaan yang sesuai dan sistematis.”

Tujuan dibentuknya perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh adalah untuk membantu para pegawai dan staf dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya. Fungsi perpustakaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan para pegawai akan informasi juga untuk unit kearsipan tentang pelaksanaan syariat islam di Aceh. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh berperan sebagai pusat informasi dan salah satu unit penunjang dalam pengembangan pengetahuan, prestasi dan sikap para pegawai dan karyawan serta masyarakat yang ingin tahu tentang qanun dan pengetahuan keislaman lainnya yang mendalam terutama tentang syariat islam di Aceh.¹

2. Struktur Organisasi Dinas Syariat Islam Aceh

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh merupakan unit penunjang pada kantor dinas tersebut yang berada di bawah sub bagian umum. Saat ini petugas pada perpustakaan Dinas Syariat Islam hanya dua orang saja yaitu satu orang koordinator atau kepala perpustakaan, dan satu lagi bagian teknis (pengolahan) sekaligus bagian layanan.² Secara rinci struktur organisasi pada perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh adalah sebagai berikut:

¹Wawancara dengan Koordinator Perpustakaan Pukul 10.00 wib, pada tanggal 26 November 2019.

²Wawancara dengan Siti Maryam, Pustakawan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pukul 10.00 wib, pada tanggal 04 November 2019.

3. Terbitan Pemerintah Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

a. Koleksi Terbitan Dinas Syariat Islam di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

Saat ini perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh sudah memiliki koleksi sebanyak 1.897 judul buku/ 5000 eksamplar. Koleksi yang dimiliki umumnya merupakan koleksi islam yang diterbitkan oleh instansi tersebut yang sesuai dengan tujuan instansi induknya. Namun demikian, ada juga koleksi-koleksi umum seperti ilmu hukum, ekonomi, manajemen, sejarah, budaya, majalah dan lain sebagainya. Setiap tahunnya terbitan pemerintah di Dinas Syariat Islam Aceh selalu diterbitkan baik terbitan baru maupun terbitan yang sudah diterbitkan diperbanyak kembali³

Secara rinci Terbitan yang diterbitkan oleh Dinas Syariat Islam Aceh pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Terbitan Pemerintah Dinas Syariat Islam Aceh

No	Terbitan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh	Jumlah Eksamplar
1	Undang-Undang	10
2	Syariat Islam Di Aceh	21
3	Modul pembinaan syariat Islam Bagi siswa baru SLTA	8

³Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 02 Desember 2019, pukul 09.30 Wib.

4	Hukum Pidana Islam Di Aceh	15
5	Busana Islami Di Nanggroe Syariat	7
6	Pedoman Pelaksanaan Syariat Islam	13
7	Sekilas Syariat Islam Di Aceh	5
Total		79

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk analisis keterpakaian terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Hasil penelitian diperoleh dari serangkaian pelaksanaan pengumpulan data di lapangan melalui proses dokumentasi dan wawancara dengan koordinator perpustakaan, pustakawan di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh yang dilakukan langsung oleh penulis serta kepada pemustaka yang sedang memakai terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh dengan 3 pemustaka.

Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh di bawah Sub Bagian Umum Dinas Syariat Islam Aceh yang menyediakan terbitan pemerintah yang diterbitkan oleh Dinas Syariat Islam Aceh yang sesuai dengan visi dan misi Dinas serta . terbitan-terbitan pemerintahnya dibiayai oleh pemerintah tersebut, terbitan-terbitan pemerintahnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti keterpakaian terbitan pemerintah yang di terbitkan pada tahun 2018-2019. Dapat dilihat secara

rinci keterpakaian terbitan pemerintah oleh pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh dari setiap judul sebagai berikut:

1. Terbitan Undang-Undang

Undang-undang merupakan suatu koleksi Dinas Syariat Islam Aceh yang di terbitkan dari dinas tersebut. Undang –undang tersebut mencakup seluruh peraturan daerah Aceh. Dari hasil wawancara dengan koordinator perpustakaan, undang-undang ada dimanfaatkan oleh pemustaka untuk referensi, banyak pemustaka seperti mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mencari koleksi tentang undang-undang untuk kebutuhannya kuliahnya.⁴

Adapun di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pemustaka memanfaatkan undang-undang karena suatu tuntutan tugas dari mata matakuliah umum yaitu Studi Dinas Syariat Islam Di Aceh Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.⁵ Data hasil wawancara undang-undang banyak dimanfaatkan pemustaka, baik untuk tugas maupun untuk mencari referensi dalam penelitiannya. Dengan demikian, pemanfaatan terbitan undang-undang di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh ada dimanfaatkan oleh pemustaka.

⁴ Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 15 januari 2020, pukul 09.30 Wib.

⁵ Wawancara dengan Siti Asiah, pemustaka perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 14 november 2019, pukul 10.22 wib.

2. Terbitan Syariat Islam Di Aceh

Keterpakaian terbitan syariat Islam di Aceh dari data sirkulasi ada Pemustaka yang memanfaatkannya. Pemanfaatan syariat Islam di Aceh dilakukan untuk memenuhi tugas kuliah Pemustaka.⁶ Wawancara dengan pustakawan di perpustakaan tersebut, terbitan Syariat Islam Di Aceh banyak dimanfaatkan mahasiswa, seperti jurusan hukum serta mahasiswa penelitian tentang syariat Islam Di Aceh.⁷ Dengan demikian, pemanfaatan terbitan pemerintah syariat islam di aceh, pemustaka yang memanfaatkannya adalah mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliahnya.

3. Modul Pembinaan Syariat Islam Bagi Siswa Baru SLTA

Keterpakaian terbitan ini, tidak dimanfaatkan sama sekali dari hasil layanan sirkulasi maupun secara langsung. Adapun hasil wawancara dengan pustakawan, terbitan-terbitan di perpustakaan banyak dimanfaatkan tentang qanun dan hukum islam, selain dari itu jarang dimanfaatkan.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan tidak semua terbitan pemerintah yang diterbitkan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka, pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh hanya mencari informasi yang dibutuhkan saja

⁶ Wawancara dengan Ersya Hayatul Rifky, Pemustaka Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 2 Desember 2019.

⁷Wawancara dengan Siti Maryam, Pustakawan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pukul 10.00 wib, pada tanggal 04 November 2019.

⁸ Wawancara dengan Siti Maryam, Pustakawan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pukul 10.00 wib, pada tanggal 04 November 2019.

4. Hukum Pidana Islam di Aceh

Hukum pidana islam dari terbitan 2018 -2019 ada dimanfaatkan. Adapun hasil wawancara dengan pemustaka, pemanfaatan terbitan tentang hukum dilakukan untuk menyelesaikan tugas kuliah.⁹ Selanjutnya hasil wawancara dengan pustakawan, terbitan-terbitan di perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh banyak dimanfaatkan tentang hukum baik dari tugas kuliah hingga referensi untuk tugas akhir pemustaka.¹⁰ Jadi, keterpakaian terbitan pemerintah jenis ini banyak dimanfaatkan pemustaka, pemustaka memanfaatkannya dari tugas kuliah dan penelitian.

5. Busana Islami di Nanggroe Syariat

Koleksi jenis ini, pemanfaatannya dari hasil data di sirkulasi, selama setahun ini, hanya seorang pemustaka yang memanfaatkannya. Jadi, tidak semua koleksi yang dikeluarkan dimanfaatkan oleh pemustaka.

6. Pedoman Pelaksanaan Syariat Islam

Koleksi tentang pedoman pelaksanaan Dinas Syariat Islam Di Aceh ada pemanfaatannya. Hasil wawancara dengan koordinator Perpustakaan, pemustaka yang membutuhkan informasi langsung menanyakan kepustakawannya sehingga terbitan tersebut walaupun tidak dipinjam tetapi ada dimanfaatkan dengan membaca di tempat. Adapun terbitan pemerintah di Perpustakaan memang tidak

⁹ Wawancara dengan Anita Maudi, pemustaka Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 28 november 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Siti Maryam, Pustakawan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pukul 10.00 wib, pada tanggal 28 November 2019.

semua dimanfaatkan pemustaka. Karena terbitannya antar judul satu dengan judul lain berdekatan seperti tentang pelaksanaan syariat islam berhubungan dengan qanun.¹¹

7. Sekilas Syariat Islam Di Aceh

Terbitan sekilas Syariat Islam di Aceh, belum dimanfaatkan pemustaka. Dari hasil wawancara dengan pustakawan, memang tidak semua koleksi di Perpustakaan Dinas Syariat Islam dimanfaatkan semua, yang banyak dimanfaatkan seperti undang-undang, fiqh dan hukum pidana.¹²

Jadi, berdasarkan uraian di atas, Penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh guna memperoleh respon pemustaka mengenai keterpakaian terbitan pemerintah. Keterpakaian terbitan pemerintah merupakan suatu pemanfaatan terbitan pemerintah yang dilakukan pemustaka yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, keterpakaian terbitan pemerintah sangat berpengaruh pada perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh karena perpustakaan tersebut yang menyediakan terbitan pemerintah seperti qanun, fiqh, dan sebagainya. Jadi keterpakaian terbitan tidak terlepas dari ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan informasi yang mutakhir.

Terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh sangat banyak yang sudah diterbitkan oleh instansi tersebut yang sesuai dengan visi dan

¹¹ Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 15 januari 2020, pukul 09.30 Wib.

¹² Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pada tanggal 15 januari 2020, pukul 09.30 Wib.

misi Dinas Syariat Islam Aceh. Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil terbitan pemerintah yang diterbitkan pada tahun 2018- 2019.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil penelitian di atas bahwa, pemanfaatan terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh ada dimanfaatkan yang diterbitkan pada tahun 2018 dan 2019. Namun Pemanfaatannya banyak pada terbitan pemerintah seperti undang-undang dan Syariat Islam di Aceh. Untuk terbitan pemerintah lai ada yang tidak dimanfaatkan. Adapun koleksi terbitan pemerintah yang banyak dimanfaatkan sesuai kebutuhan pemustaka adalah fiqh dan hukum pidana islam.

Pemustaka memanfaatkan peemrintanya dengan peminjaman dan membaca di perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Pemustaka yang tidak memiliki kartu anggota perpustakaan dapat juga meminjam dengan menggunakan Kartu Tanda Mahasiwa (KTM), dan Kartu Tanda Anggota perpustakaan Perguruan Tinggi (KTA). Terbitan pemerintah Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam diterbitkan dalam jumlah banyak, setiap tahun diterbitkan baik koleksi baru maupun koleksi lama yang diperbanyak kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

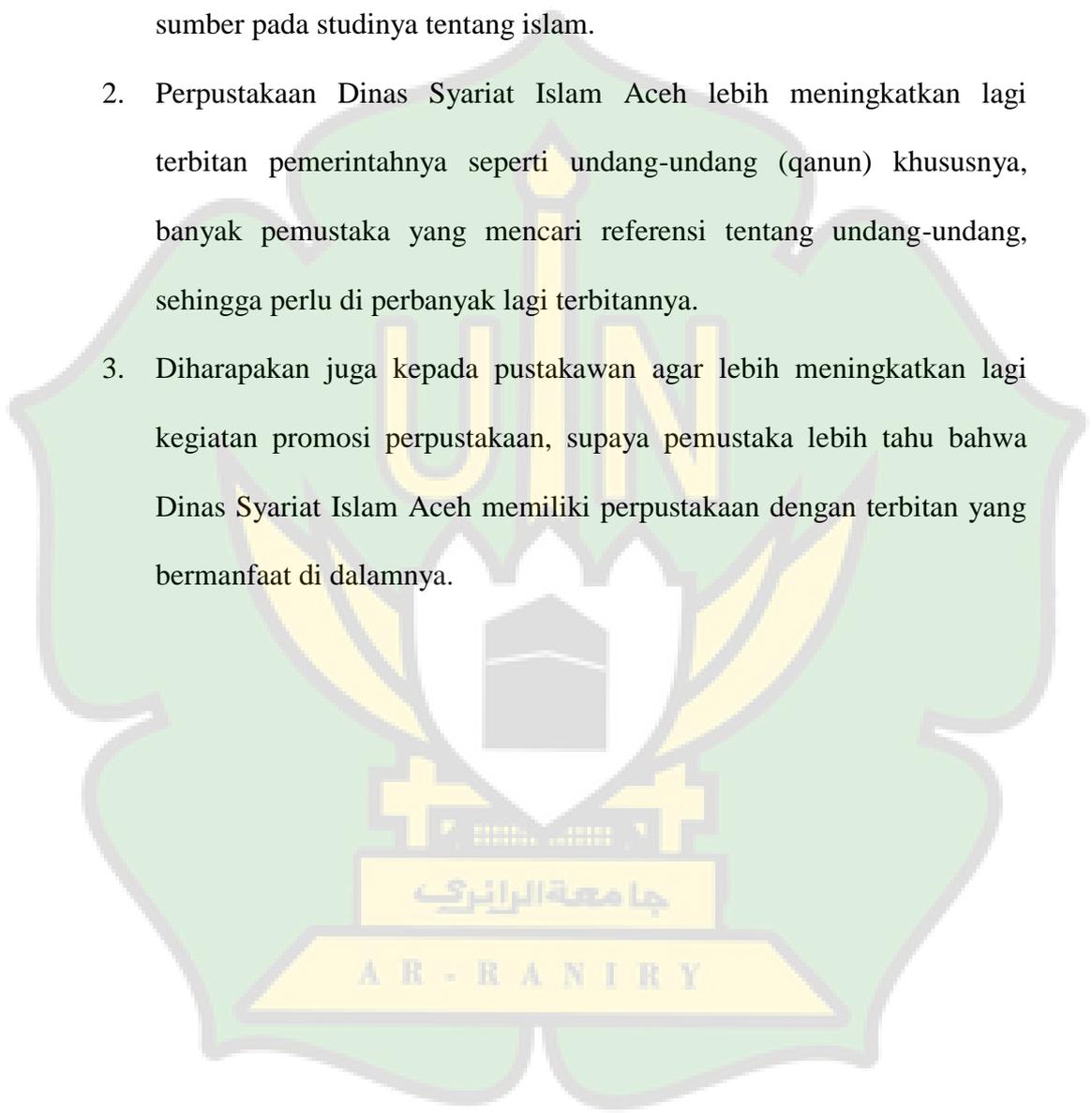
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang berjudul Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, yang dipaparkan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

Terbitan pemerintah di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh diterbitkan tahun 2018-2019 adalah Undang-Undang, Syariat Islam Di Aceh, Modul pembinaan Syariat Islam Bagi Siswa Baru SLTA, Hukum Pidana Islam, Busana Islami Di Nanggroe Syariat, Pedoman Pelaksanaan Syariat Islam, Sekilas Syariat Islam Di Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hanya koleksi undang-undang/qanun yang dimanfaatkan oleh pemustaka, sementara sisanya masih belum dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan terbitan pemerintah dilakukan dengan meminjam dan membaca di tempat oleh pemustaka.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, maka saran yang dapat diberikan yang sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh tetap mempertahankan terbitan-terbitan pemerintahnya, karena terbitan tersebut sangat bermanfaat bagi pemustaka dalam menjadikan sumber-sumber pada studinya tentang islam.
2. Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh lebih meningkatkan lagi terbitan pemerintahnya seperti undang-undang (qanun) khususnya, banyak pemustaka yang mencari referensi tentang undang-undang, sehingga perlu di perbanyak lagi terbitannya.
3. Diharapkan juga kepada pustakawan agar lebih meningkatkan lagi kegiatan promosi perpustakaan, supaya pemustaka lebih tahu bahwa Dinas Syariat Islam Aceh memiliki perpustakaan dengan terbitan yang bermanfaat di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Martua, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI Dalam Penulisan Skripsi*, Skripsi. Diakses tanggal 17 juli 2019.
- A.K. Jain, *Sampling And Data Collection Methods For a Book-Use Study*, Chicago: The University of Chicago Press, 1969. (dikutip dalam skripsi Riana Sari M.S, Analisis Keterpakaian Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara), Diakses melalui repository.usu.ac.id/handle/130709109.pdf pada tanggal 10 November 2019.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Arina Faila saufa, Terbitan Khusus: Terbitan Pemerintah, di akses melalui academia.edu, pada tanggal 05 oktober 2019.
- Aswar, *Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Terbitan Pemerintah Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bantaeng*, Skripsi diakses repository.uin-alauddin.ac.id/aswar pada tanggal 12 september 2019.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Objek>, pada tanggal 5 November 2019.
- Badollahi Mustofa, Materi Pokok Bahan Rujukan Umum, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Dikutip dalam skripsi Ifbal Rahmadhana harahap, diakses melalui repository.usu.ac.id, pada tanggal 26 Oktober 2019.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama R.I., *Buku Pedoman Peprpustakaan Dinas Departemen Agama R.I.*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Eka Evriza Br. Tarigan, *Koleksi Pelayanan Referensi Terbitan Pemerintah*, diakses melalui academia.edu pada tanggal 16 oktober 2019.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Feizar Noor Wicaksono, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Layanan Sirkulasi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Banjarnegara : Berdasarkan Data Statistik Peminjaman Tahun 2012-2014*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: 2015), diakses melalui digilib.uin-suka.ac.id/09140119_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA pada tanggal 17 Juli 2019.

Harahap, Diakses melalui dosenpendidikan.co.id-analisis, pada tanggal 20 Januari 2020.

Harianto, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016*, (Makassar: universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hal. 9. Skripsi. Diakses Repository.uin-alauddin.ac.id>Harianto. Pada tanggal 03 Juli 2019.

Hildawati Almah, *Mengenal Koleksi Referensi Dan Pusat Dokumentasi Informasi*, Makassar: Alauddin Press, 2014.

Ifbal Rahmadhana Harahap, *Analisis Pemanfaatan Terbitan Pemerintah Di Perpustakaan Umum Kota Medan*, skripsi diakses repository.usu.ac.id>cover, (Medan: Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, 2015).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Gramedia, 2008.

Karen C. Kohn, *Usage Based Collection Evaluation With A Curricular Focus, Glenside: Arcadia University, 2013*, (dikutip dalam skripsi Riana Sari M.S, Analisis Keterpakaian Koleksi Deposit Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, Diakses melalui repository.usu.ac.id/handle/130709109.pdf pada tanggal 10 November 2019).

Karina Fatmala Sari, Marlina, *Pengolahan Terbitan Resmi Pemerintah Di Perpustakaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat*, jurnal, diakses melalui ejournal.unp.ac.id>viewfile, pada tanggal 15 Oktober 2019.

Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Perpustakaan*, Jakarta: Universitas terbuka, 1993.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia: *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hal. 20.

Khairul Maslahah, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi*

Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 Di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta, (Jawa Tengah: IAIN Surakarta), hal. 7. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Rahmah Hayati, Marlini, *Pemanfaatan Terbitan Pemerintah Di Kantor DPRD Sumatera Barat*, diakses melalui ad.garda.ristekdikti.go.id/jurnal pada tanggal 15 oktober 2019.

Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), yang dikutip Karina Fatmala Sari, Marlini, *Pengolahan.....*Diakses melalui [ejournal.unp.ac.id>viewfile](http://ejournal.unp.ac.id/viewfile), pada tanggal 15 oktober 2019 hal.299.

Ronal L. Thompson, *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, MIS Quarterly, Vol 15 No. 1. Yang dikutip Nurul Ananda Isnaini, *Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya*, Skripsi, diakses melalui [Http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers). Diakses tanggal 10 November 2019.

S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 tahun 2007), Jakarta: Asa Mandiri, 2007.

Wawancara dengan Anita Maudi, Pemustaka Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pada tanggal 28 November 2019..

Wawancara dengan Ersya Hayatul Rifky, Pemustaka Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pada tanggal 02 Desember 2020.

Wawancara dengan Siti Maryam, Pustakawan Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pada tanggal 04 Desember 2020.

Wawancara dengan Siti Asiah, Pemustaka Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, Pada tanggal 15 Januari 2020, pukul 09.30 wib.

Wawancara dengan Yusnidar, Koordinator Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, pukul 10.00 wib, pada tanggal 02 Juli 2019.

Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.

Zulkarnaen Sani, *Pemanfaatan Koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. Diakses pada tanggal 12 september 2019.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 503/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Moulidia
NIM : 170503136
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah oleh Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019 M
04 Rajab 1440 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
5. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1009/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Desember 2019

Yth.

Ketua Dinas Syariat Islam Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Moulidia
Nim/Prodi : 170503136 / S1-IP
Aiamat : Darussalam

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah oleh Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdel Manan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Moulidia, A. Md
2. Tempat/Tanggal Lahir : Dayah Nyong, 12 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Hamzah Fansuri No. 25 Sektor Utara,
Darussalam, Banda Aceh.

B. Identitas Orang Tua / Wali

1. Ayah : M.Adam Ali
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : Arifah
4. Pekerjaan : IRT
5. Alamat : Jl. Kuala Tari, Desa Dayah Nyong, Kec. Bandar
Baru, Kab. Pidie Jaya.

C. Pendidikan

1. SDN 1 Nyong : Tamat Tahun 2007
2. MTsS Teupin Raya : Tamat Tahun 2010
3. SMAN 1 Bandar Baru : Tamat Tahun 2013
4. DIII Ilmu Perpustakaan : Tamat Tahun 2016
5. S-1 Ilmu Perpustakaan, Masuk 2017 sampai sekarang.

Banda Aceh, 30 Desember 2019

Moulidia, A. Md